

PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI

Partono¹
Tri Minarni²

Abstrak: Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, adakah pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005?. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005 sebanyak 242 siswa. Pengambilan sampel yang berjumlah 60 siswa dilakukan dengan teknik random sampling. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif persentase kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, uji simultan dan uji parsial. Berdasarkan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dan untuk lingkungan belajar termasuk dalam kategori baik sedangkan untuk prestasi belajar mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 3,629 + 0,030X_1 + 0,028X_2$. Uji keberartian persamaan regresi dengan uji F, diperoleh $F_{hitung} = 39,095$ dengan probabilitas sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 57,8%. Diantara disiplin dan lingkungan belajar yang memberikan pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi secara parsial adalah disiplin belajar yaitu sebesar 25,50%, sedangkan lingkungan belajar berpengaruh lebih kecil sebesar 18,57%.

Kata Kunci : Disiplin, Lingkungan, Prestasi Belajar

¹ Staff Pengajar Jurusan Manajemen FE UNNES

² Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNNES

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kenyataan menunjukkan bahwa disamping adanya siswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang menggembirakan, bahkan ada diantara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri 11 Semarang, menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswanya. Baik itu perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah. Perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan siswa tersebut. Lingkungan itu adakah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut peneliti belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor disiplin dan lingkungan belajar. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi tinggi pula. Menurut penelitian Au dan Kawakami (Arikunto, 1990:120) juga menghasilkan satu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran prestasi siswa akan meningkat. Namun kenyataanya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena pengaruh lingkungan yang kurang mendidik, ada diantara siswa yang kurang disiplin belajarnya. Lingkungan yang kurang mendidik misalnya

di lingkungan keluarga adalah teladan yang kurang, hubungan orang tua dengan anak yang tidak baik. Untuk lingkungan sekolah misalnya anak yang datang terlambat dibiarkan dan yang rajin juga dibiarkan. Sedangkan untuk lingkungan masyarakat misalnya lingkungan yang anggota masyarakatnya mempunyai perilaku yang negatif seperti banyak pengangguran, berjudi, mencuri, dll.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 11 Semarang menerangkan bahwa ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, belajar di rumah hanya saat akan diadakan tes. Demikian pula halnya dengan kondisi lingkungan belajar siswa di SMP Negeri 11 Semarang baik di sekolah, rumah dan masyarakat dirasakan oleh beberapa siswa masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Jika dilihat dari prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang didapat dari nilai tugas, ulangan harian, mid semester dan ujian semester masih berada dalam kategori cukup.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini dititik beratkan pada: Adakah pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005?, adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005?, adakah pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi

siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa dalam proses belajarnya.
 - b. Bagi peneliti untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang disiplin dan lingkungan belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.
2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

LANDASAN TEORI

Disiplin Belajar

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.

Fungsi Disiplin

- Menata kehidupan bersama
- Membangun kepribadian
- Melatih kepribadian
- Pemaksaan
- Hukuman
- Menciptakan lingkungan yang kondusif

Macam-Macam Disiplin Belajar

Menurut Arikunto (1990:137) macam-macam disiplin ditunjukkan dengan tiga perilaku yaitu: a) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, b) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan c) perilaku kedisiplinan di rumah. Dari beberapa macam disiplin menurut pendapat para ahli di atas, berikut adalah diambil yang dapat menunjang disiplin belajar, yaitu:

- a. Menaati tata tertib sekolah.
- b. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas.
- c. Disiplin dalam menepati jadwal belajar.
- d. Belajar secara teratur.

Lingkungan Belajar

Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan (Hadikusumo, 1996:74). Sedangkan lingkungan pendidikan menurut Tirtarahardja dan La Sulo (1994:168) adalah latar tempat berlangsungnya pendidikan. Berdasarkan pengertian dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.

Lingkungan Sekolah

Tulus Tu'u (2004:1) menyatakan lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Sedangkan menurut Gerakan Disiplin Nasional (GDN) lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nuraninya (Tulus Tu'u, 2004:11).

Berdasarkan 2 (dua) definisi tentang lingkungan sekolah tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi.

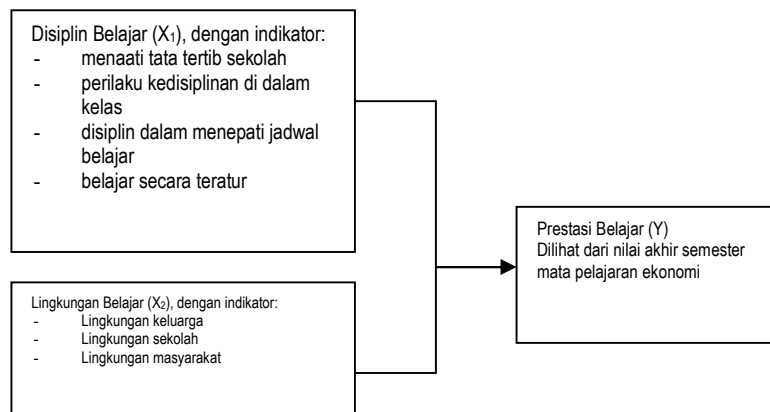
Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Tulus Tu'u (2004:75) adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Selain itu prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari usaha belajar terhadap nilai akhir mata pelajaran ekonomi yang diterima di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Kerangka Berpikir



Gambar . Kerangka Berpikir

Hipotesis

Dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis alternatif (H_a) yaitu “Ada Pengaruh Positif Antara Disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005 secara parsial dan simultan”

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas delapan (VIII) yang terdiri dari enam kelas yaitu kelas VIII A, B, C, D, E, dan F SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005 yang berjumlah 242 siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas VIII	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	18	22	40
B	18	22	40
C	24	17	41
D	21	18	39
E	21	19	40
F	20	22	42
Jumlah	122	120	242

Sumber : SMP Negeri 11 Semarang

Rancangan Pengambilan Sampel

Dalam mengambil sampel apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasar pada pendapat di atas, maka dalam menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$S = 25\% \times 242$$

$$= 60,5 \text{ atau dibulatkan menjadi } 60 \text{ siswa}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 siswa, sehingga dari masing-masing kelas diambil 10 siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *random sampling*. Cara pengambilan sampel dengan sistem acak, yaitu dalam penentuan sampel, peneliti tidak memilih responden yang didasarkan pada pilihan peneliti melainkan melalui pengambilan undian secara

acak. Jadi antara siswa perempuan dan laki-laki mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner atau Angket
2. Metode Dokumentasi
3. Metode Observasi
4. Metode Wawancara

Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif Persentase
2. Metode Analisis Statistik

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis Regresi Linier Berganda
- b. Uji keberartian persamaan regresi ganda
- c. Menentukan koefisien korelasi ganda
- d. Menentukan koefisien korelasi parsial
- e. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektivitas (SE).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2004/2005. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial yang diperoleh probabilitas $0.000 < 0.05$. Dengan kata lain menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2004/2005. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, akan berpengaruh terhadap optimalnya prestasi belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar akan diikuti kurang optimalnya prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa rata-rata tingkat disiplin belajar siswa tergolong tinggi, hanya ada satu bagian saja yang menunjukkan adanya kedisiplinan yang sangat tinggi yaitu dalam tata tertib sekolah dengan rata-rata persentase skor 83,73%. Pada faktor ini terdapat 51,67% siswa yang mempunyai tingkat disiplin menaati tata tertib sekolah yang sangat tinggi, selebihnya 40,00% tinggi dan 8,83% sedang. Ada satu faktor yang mempunyai tingkat

yang paling rendah diantara faktor-faktor lainnya pada variabel disiplin belajar yaitu kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar. Rata-rata tingkat kedisiplinan menepati jadwal ini mencapai persentase skor 60,17% dan termasuk kategori sedang. Pada indikator ini terdapat 50,00% siswa yang berada pada kategori sedang, 11,67% dalam kategori rendah, 33,33% dalam kategori tinggi dan hanya 5,00% dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa tingkat kesadaran sebagian siswa untuk belajar di luar sekolah masih relatif kurang. Kurangnya kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar ini berpengaruh terhadap rendahnya frekuensi belajar sehingga bermuara pada kurang optimalnya prestasi belajar yang diperoleh.

Hal ini juga didukung dengan tingkat kedisiplinan siswa untuk belajar secara teratur yang mencapai rata-rata persentase skor 63,06% yang berada dalam kategori tinggi. Meskipun termasuk dalam kategori tinggi, tetapi pada indikator ini terdapat 41,67% siswa berada pada kategori sedang, 10,00% dalam kategori rendah, 33,33% dalam kategori tinggi sedangkan yang berada pada kategori sangat tinggi hanya mencapai 15,00% siswa saja. Kurang tingginya kedisiplinan belajar akan berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas materi yang dipahami, pada akhirnya berpengaruh terhadap kurang optimalnya prestasi belajar yang dicapai.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2004/2005. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial yang diperoleh probabilitas $0.001 < 0.05$. Dengan kata lain menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa, akan berpengaruh terhadap optimalnya prestasi belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin buruk lingkungan belajar siswa akan diikuti kurang optimalnya prestasi belajar yang dicapai. Ditinjau dari ketiga indikator lingkungan belajar siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat ketiganya telah baik. Kondisi ini tentunya akan mendorong siswa untuk belajar secara baik dan pada akhirnya akan memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan usaha yang dilakukannya.

Secara umum menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor yang penting agar diperoleh prestasi belajar yang optimal. Dengan adanya disiplin belajar dan lingkungan belajar yang baik maka akan diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya F_{hitung} sebesar 39,095 dengan probabilitas $0.000 < \alpha = 0.05$, yang berarti kedua variabel yaitu disiplin belajar dan lingkungan belajar signifikan, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII Semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005.

Besarnya sumbangan secara simultan dari disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005 dapat dilihat dari R-square yaitu 57,8%, sedangkan secara parsial disiplin belajar memberikan sumbangan 25,50% dan lingkungan belajar sebesar 18,57%.

Tampak bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi lebih tinggi terhadap prestasi belajar daripada lingkungan belajar. Disiplin belajar merupakan suatu bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan disiplin dalam belajar secara teratur akan berpengaruh secara langsung terhadap cara dan teknik siswa dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Lingkungan belajar merupakan suatu faktor penunjang yang dapat menggerakkan perilaku dan tindakan siswa ke arah positif seperti belajar. Dengan kata lain lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan. Perhatian dari orang tua juga penting peranannya terhadap pencapaian prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan kedisiplinan belajarnya atau menanyakan adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu. Orang tua acapkali memberikan semangat agar anak menjadi optimis dan merasa ada perlindungan dan perhatian dari orang tua, sehingga anak mendapat kemudahan dalam belajar dan termotivasi untuk meraih prestasi. Sedangkan lingkungan sekolah, apabila lingkungan sekolahnya berkualitas dimana siswanya banyak yang berprestasi,

tentu akan memberikan pengaruh kepada seluruh siswa untuk belajar dengan baik dan memacu mereka untuk bersaing meraih prestasi.

Sementara itu faktor lingkungan masyarakat pun tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Memang ada pengaruh yang justru menyebabkan timbulnya masalah bagi sebagian pelajar, tetapi ada pula yang memberikan pengaruh yang positif. Dalam hal ini, soal pengaruh positif atau negatif yang akan diperoleh oleh pelajar dari lingkungan masyarakatnya, sangat tergantung dari bagaimana cara si pelajar menghadapinya. Terutama mampukah ia memilah-milah mana yang baik dan mana yang buruk.

Kurang optimalnya prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dari sebagian besar siswa kelas VIII Semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005 karena kurang tingginya disiplin belajar dan dipengaruhi oleh kurang baiknya lingkungan belajar yang dirasakan siswa yang bersangkutan. Sebagian siswa tersebut dalam belajar di rumah kurang bersungguh-sungguh yang ditunjukkan dari ketaatannya pada jadwal belajar yang telah di susun dan keinginannya untuk belajar secara teratur. Walaupun dukungan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap kegiatan belajar siswa telah baik, akan tetapi keinginan dari siswa yang bersangkutan tersebut untuk belajar masih kurang, maka potensi yang telah ada tersebut tidak dapat berperan secara optimal. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pokok utama yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa yang pada akhirnya ada keinginan dari siswa untuk belajar secara disiplin guna memperoleh pemahaman yang seluas-luasnya dari kegiatan belajar yang dilakukan yang pada akhirnya dapat berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Beberapa hal yang dapat diambil simpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005, yang ditunjukkan dari hasil uji parsial dengan diperolehnya t_{hitung} 4,422 dengan probabilitas $0.000 < \alpha = 0.05$, yang berarti variabel tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi disiplin belajar

siswa, diikuti pula tingginya prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa, maka diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Disiplin belajar mempunyai sumbangan terhadap perubahan prestasi belajar sebesar 25,50%.

2. Ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005, yang ditunjukkan dari hasil uji parsial dengan diperolehnya t_{hitung} sebesar 3.608 dengan probabilitas $0.001 < \alpha = 0.05$, yang berarti bahwa variabel lingkungan belajar ini signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa, akan diikuti pula dengan kenaikan prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya apabila semakin buruk lingkungan belajar siswa, akan diikuti pula dengan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh. Lingkungan belajar memberikan kontribusi terhadap kenaikan dan penurunan prestasi belajar sebesar 18,57%.
3. Ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2004/2005, yang ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya F_{hitung} sebesar 39,095 dengan probabilitas $0.000 < \alpha = 0.05$, yang berarti kedua variabel tersebut signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar dan semakin baik lingkungan belajar, akan diikuti pula tingginya prestasi belajar siswa, sebaliknya apabila terjadi penurunan disiplin belajar dan lingkungan belajar, akan diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan : Hendaknya siswa dapat meningkatkan disiplin belajarnya terutama untuk belajar lebih teratur dengan menepati jadwal belajar yang telah disusun agar kuantitas dan kualitas materi yang dipahami dari kegiatan belajar tersebut dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya yang baru dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 1997. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman, Maman. 2000. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Gunawan, Ari. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadikusumo, Kunaryo, dkk. 1996. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lemhannas. 1997. *Disiplin Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2002. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulistyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Yusuf, Muri. 1986. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.